

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara berkembang yang ada di kawasan Asia. Sebagai negara berkembang, Indonesia masih memiliki tantangan, salah satunya adalah kemampuan-kemampuan UMKM dalam mempertahankan kemajuan keberlangsungan, dan pertumbuhan usaha ke tingkat yang lebih tinggi. Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjabarkan bahwa usaha Mikro yaitu kegiatan manufaktur satu orang maupun satu usaha yang sesuai standar usaha mikro. Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi produktif mandiri yang dimiliki, dikelola atau dioperasikan perorangan, suatu badan hukum yang tidak memiliki cabang dari usaha besar maupun menengah yang memiliki standar usaha kecil, sedangkan usaha menengah adalah kegiatan ekonomi produktif mandiri di mana dikelola oleh individu maupun perusahaan, di atas atau baik secara langsung maupun tidak langsung jadi salah satu dari usaha kecil atau besar, dengan atau tanpa cabang perusahaan, serta nominal kekayaan bersih dan jumlah penjualan dalam setahun sebagaimana diatur dalam undang-undang (Gonibala et al., 2019:3).

UMKM sebuah usaha terbagi dalam tiga kategori yaitu mikro, kecil dan menengah yang dilakukan oleh individu ataupun sebuah badan usaha yang menyimpan aset dan omzet tertentu karena keberadaannya yang sangat bermanfaat dalam menunjang kebutuhan masyarakat banyak. Selain itu, semakin berkembangnya zaman, UMKM harus mampu menciptakan kreativitas terhadap usaha-usahanya. Pada sisi lain, UMKM juga harus mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar, mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) berperan sebagai penopang bagi perekonomian bangsa dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. Di Indonesia usaha skala kecil menempati 99% soal rendahnya literasi keuangan, sehingga pemerintah harus memiliki peran dan strategi untuk

meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan peningkatan pertumbuhan ekonomi, serta meningkatkan stabilitas keuangan nasional (Aryanti, 2022).

Pertumbuhan dan perkembangan UMKM dari tahun ke tahun semakin meningkat dan permintaan ditekankan kepada pemberdayaan UMKM agar memberikan perhatian secara serius pada sektor usaha, karena UMKM mampu menjadi *stabilitor* dan *dinamitor* perekonomian Indonesia. Karawang mempunyai banyak potensi yang dapat diandalkan mulai sektor perdagangan, sektor perumahan, sektor kelautan, dan sektor industri yang membuat Karawang beralih julukan dari “Kota Lumbung Padi” menjadi “Kota Industri”, maka dari itu Karawang sekarang sudah jadi magnet bagi para perantau dari berbagai daerah untuk mencari lapangan pekerjaan.

UMKM Karawang saat ini masih mengalami banyak kendala dan keterbatasan. Hingga saat ini, UMKM belum dapat sepenuhnya berpartisipasi dalam rantai bisnis industri besar, sehingga UMKM tidak banyak mengalami perkembangan. Pada tahun 2016, jumlah data UMKM yang terdaftar sekitar 40.484 pelaku UMKM di Kabupaten Karawang yang masih terkendala modal dan pada tahun 2017 jumlah UMKM yang terdaftar mengalami kenaikan sebanyak 44.289. Pelaku UMKM yang telah terdaftar dan memiliki keterbatasan pengetahuan terhadap teknologi dan kendala yang ada pada pemasaran produk, saat ini data terus mengalami peningkatan jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang di mana di wilayah Karawang, Jawa Barat mengalami peningkatan setiap tahunnya, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**  
**Kabupaten Karawang Tahun 2016-2019**

No	Perkembangan UMKM	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
1	Jumlah UMKM Aktif	36.729	43.446	43.825	44.035
2	Jumlah UMKM Keseluruhan	40.484	44.289	44.668	44.878
3	UMKM Industri	4.562	5.892	6.071	6.281
4	UMKM Perdagangan	32.284	34.168	34.340	34.340
5	Jumlah Wirausaha Baru	210	252	315	457

Sumber: Dinkop dan UMKM Kabupaten Karawang, 2020

Pada tabel di atas terlihat, bahwa perkembangan UMKM pada sektor makanan dan minuman mengalami kenaikan pada tahun 2019 mencapai 15% dari jumlah data pada tahun 2016. Maka jumlah data keseluruhan UMKM di kabupaten Karawang mencapai 44.878 UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang.



**Gambar 1.1 Tempat Usaha Nikita Fried Chicken**

Sumber: Pengolah Data 2023

Ada berbagai jenis UMKM di wilayah Karawang, salah satunya adalah UMKM Nikita *Fried Chicken*. UMKM Nikita *Fried Chicken* merupakan usaha yang berdiri pada tahun 2018 dan bergerak di bidang kuliner. Usaha ini salah satu UMKM yang cukup lama yang berada di desa Sukamerta, kecamatan Rawamerta kabupaten Karawang. UMKM Nikita *Fried Chicken* merupakan *outlet* yang menyediakan makanan cepat saji (*fast food*) yang berupa nasi ayam dan *soft drink*, dan memiliki harga yang terjangkau bagi kalangan pelajar. UMKM Nikita *Fried Chicken* memberikan kualitas yang sangat baik dan terjamin, serta memiliki harga yang sangat terjangkau jika dibandingkan dengan UMKM lainnya.

UMKM Nikita *Fried Chicken* merupakan UMKM yang memiliki beberapa jenis varian produk yang ditawarkan, seperti: *fried chicken* yang meliputi *friend chicken original*, *fried chicken spicy sauce*, *fried chicken spicy cheez*. Pemilik usaha UMKM Nikita *Fried Chicken* berupaya untuk mengembangkan usahanya yang sederhana dan sangat mudah untuk dikembangkan karena banyak peminat dari Nikita *fried Chicken*, dan *fried chicken* ini juga termasuk jenis makanan yang sangat

mudah diterima oleh masyarakat terutama masyarakat di desa Sukamerta, kecamatan Rawamerta, kabupaten Karawang. Nikita *Fried Chicken* bisa dikonsumsi oleh semua kalangan masyarakat di desa Sukamerta, kecamatan Rawamerta, kabupaten Karawang. Pemilik Nikita *Friend Chicken* memiliki keinginan yang cukup besar terhadap banyaknya permintaan ayam cepat saji, hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat kecamatan Rawamerta terutama desa Sukamerta yang mengonsumsi produk dari Nikita.

Kemampuan pemilik UMKM Nikita *Fried Chicken* dalam mengelola usahanya secara profesional merupakan faktor yang sangat penting bagi setiap pemilik usaha. Terutama, aspek biaya produksi dan pemasaran menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan pendapatan. Pendapatan UMKM Nikita *Fried Chicken* dipengaruhi oleh tingkat kemampuan produksi, di mana semakin besar modal usaha, maka semakin besar pula kemampuan pemilik UMKM Nikita *Fried Chicken* dalam memproduksi *fried chicken*. Namun, kekurangan tenaga kerja berpengalaman dapat menghambat hasil produksi yang memuaskan. Karena dalam teori faktor produksi, hubungan antara jumlah *output* dan pendapatan bergantung pada banyaknya tenaga kerja yang tersedia.

Hasil pengamatan dan wawancara awal oleh peneliti menunjukkan bahwa laba kotor rata-rata UMKM Nikita *Fried Chicken* di desa Sukamerta, kecamatan Rawamerta, kabupaten Karawang mencapai Rp 960.000.000/tahun untuk satu outlet. Angka tersebut belum termasuk biaya-biaya operasional, produksi dan pendapatan di luar pendapatan kepala keluarga. Total produksi selama satu tahun adalah sebanyak 17.000 *fried chicken*.

Menurut Syarif dan Elmas (2017:2) menyebutkan bahwa masalah yang sering terjadi pada perusahaan adalah persediaan bahan baku yang tidak terkelola dengan baik. Jika persediaan bahan baku terlalu banyak, maka akan menimbulkan biaya yang besar dan meningkatkan risiko kerusakan. Oleh karena itu, pengendalian terhadap prosedur pembelian bahan baku harus disesuaikan dengan baik karena persediaan merupakan hal yang perlu diperhatikan. Persediaan bahan baku yang berlebihan (*overstock*) dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan, sementara jika persediaan terlalu sedikit, maka keuntungan perusahaan dapat menurun. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan keseimbangan yang tepat dalam mengatur

jumlah persediaan bahan baku untuk menjaga efisiensi dan profitabilitas yang optimal.

Menurut Trihudiyantmanota (2017:4) mengemukakan bahwa penerapan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) dalam suatu perusahaan memiliki beberapa manfaat, yakni metode EOQ dapat meminimalkan terjadinya kondisi *out of stock*, sehingga operasional perusahaan tetap berjalan lancar tanpa gangguan. Selain itu, penggunaan metode EOQ juga dapat menghemat biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan karena mengoptimalkan efisiensi dalam pengelolaan persediaan. Selain itu, metode EOQ membantu menyelesaikan masalah yang timbul dari banyaknya persediaan bahan yang mudah membusuk, seperti ayam, sayur, dan bahan makanan lainnya. Dengan menggunakan metode EOQ, perusahaan dapat mengatur pembelian bahan secara efisien, sehingga risiko pembusukan dan pemborosan dapat diminimalkan.

Metode EOQ dapat digunakan untuk merencanakan pembelian barang dalam periode tertentu, dengan mempertimbangkan berapa kali pembelian harus dilakukan dan jumlah barang yang optimal untuk dibeli. Hal ini membantu perusahaan dalam mengoptimalkan pengelolaan persediaan, mengurangi biaya pembelian, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Pada Nikita Fried Chicken**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Pentingnya peningkatan persediaan bahan baku untuk meminimalisir biaya persediaan.
2. Pentingnya komitmen pada pelaku Nikita *Fried Chicken* dalam menjalankan usaha.
3. Dalam menjalankan usaha Nikita *Fried Chicken* perlu strategi untuk mengelola persediaan bahan baku.

4. Untuk melakukan usaha Nikita *Fried Chicken* membutuhkan pengelolaan bahan baku secara berkala.
5. Pentingnya meminimalisir biaya persediaan pertahun untuk menjaga kestabilan usaha.
6. Dengan adanya daya saing antara pelaku usaha *Fried Chicken*, Nikita harus dapat memilih bahan baku yang tepat, sehingga tetap dapat mempertahankan kualitas produknya.

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk mempertahankan fokus penelitian dan mencegah terjadinya penyimpangan penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah yang telah ditentukan, yaitu sebagai berikut;

1. Penelitian ini berada dalam kajian bidang ilmu manajemen khususnya dalam bidang keuangan.
2. Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji analisis pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode Economic Order Quantity pada Nikita Fred Chicken.
3. Permasalahan yang di hadapi dalam hal ini adalah persediaan bahan baku yang di gunakan Nikita Fred Chicken .
4. Alat analiis yang di pakai Microsoft Excel.
5. Penelitian di lakukan pada usaha Nikita Fred Chicken Desa Sukamerta, Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang.

### 1.4 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana pemesanan bahan baku yang ekonomis dan optimal pada Nikita *Fried Chicken* dengan perhitungan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) ?
2. Bagaimana biaya yang di keluarkan untuk membeli barang persediaan bahan baku Nikita *Fried Chiken* ?
3. Bagaimana *Safty stok* dan *Reorder point* Nikita *Fried Chicken* dengan menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini, yakni sebagai berikut;

7. Untuk mengetahui dan menjelaskan bahan baku yang di butuhkan Nikita *Fried Chicken* Periode 2021-2022.
8. Untuk mengetahui dan menjelaskan biaya persediaan bahan baku yang di keluarkan Nikita *Fried Chiken* Periode 2021-2022.
9. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana dan kapan waktu untuk pemesanan kembali / *Reorder poin*, bahan baku Nikita *Fried Chicken* Periode 2021-2022.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara ilmiah khususnya pada bidang perencanaan persediaan. Selain itu, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun detail kedua manfaat tersebut;

#### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teori penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai analisis pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) pada Nikita *Fried Chicken*

#### 1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa  
Di harapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan kajian dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai perhitungan persediaan bahan baku.
2. Bagi perusahaan  
Penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat bagi perusahaan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dalam proses persediaan bahan baku perusahaan agar tetap optimal dan ekonomis.